Prakata

Pandemi Covid-19 muncul secara mengejutkan pada awal tahun 2020. Dunia seakan dipaksa untuk berubah, manusia pun harus menyesuaikan diri dengan berbagai pengaturan baru demi mencegah tersebarnya penyakit tersebut makin meluas.

Begitu banyak korban dari pandemi tersebut. Korban meninggal dunia tentunya merupakan kehilangan bagi keluarga terdekat. Pasien yang sembuh pun adakalanya masih membawa sisa-sisa dari dampak serangan virus. Masa depan dibayangi dengan potensi berkurangnya kualitas sumber daya manusia akibat sistem pembelajaran yang baru, yang dianggap tidak seoptimal sebelumnya. Dunia usaha mengalami keterpurukan hingga perekonomian melambat. Pemutusan hubungan usaha dan berkurangnya pembeli membuat sebagian masyarakat tidak mampu mempertahankan kesejahteraannya.

Buku ini tidak sekadar mengupas kilas balik pandemi selama dua tahun belakangan, tetapi juga ingin menggarisbawahi upaya yang perlu kita lakukan. Pandemi Covid-19 belum sepenuhnya usai, tetapi ancaman penyakit lainnya sudah mengintai.

Dalam buku ini, sejumlah pakar berbagi pandangan mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi dampak pandemi. Termasuk, apa saja yang bisa dilakukan oleh masyarakat awam agar penyakit-penyakit baru yang bermunculan tidak meningkat statusnya menjadi pandemi. Selain itu, para otoritas terkait pun mengungkapkan kebijakan apa saja yang telah dan kemungkinan akan diambil jika kelak muncul penyakit menular baru lagi yang mengancam nyawa banyak manusia.

Pandemi yang telah kita lalui bersama memang memberikan sederetan pelajaran. Semoga buku ini dapat membantu pembaca dalam menambah wawasan dan memotivasi untuk mengambil langkah nyata agar pandemi berikutnya dapat dicegah.

Penulis